



Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemda

Usman

Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia

email : usmanpattiwi@gmail.com

I N F O A R T I K E L

Riwayat Artikel:

Received 21-01-2022

Revised 16-02-2022

Accepted 16-02-2022

Kata Kunci: Kualitas Laporan Keuangan Daerah, SIMDA, SDM

Keywords: Quality of Regional Financial Reports, SIMDA, SDM

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan system informasi manajemen daerah (SIMDA) dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kota Gorontalo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 68 responden yang ditentukan berdasarkan *random sampling*. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada seluruh pegawai yang terlibat langsung dalam penyusunan laporan keuangan di kota Gorontalo. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan uji parsial dan uji simultan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial penerapan sistem informasi manajemen daerah dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Gorontalo. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien determinasi sebesar 51,1%.

A B S T R A C T

This study aims to determine the effect of implementing a regional management information system (SIMDA) and human resource competence on the quality of local government financial reports in Gorontalo City. the method used in this research is a quantitative research method. The number of samples in this study were 68 respondents who were determined based on random sampling. The source of the data used is primary data obtained from the results of distributing questionnaires to all employees who are directly involved in the preparation of financial reports in the city of Gorontalo. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis with partial test and simultaneous test. The results of this study indicate that partially the application of the regional management information system and human resource competence have a significant effect on the quality of the financial statements of the Gorontalo city government. This result is evidenced by the coefficient of determination of 51.1%.

PENDAHULUAN

Salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan pemerintahan serta mendukung ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah serta dalam rangka upaya untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, maka pemerintah daerah diharuskan menyusun dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan. Laporan keuangan pemerintah yang dihasilkan harus mengikuti Standar Akuntansi Pemerintahan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, menjelaskan bahwa komponen laporan keuangan yang disampaikan meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu organisasi/instansi pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja organisasi/instansi tersebut. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia 2015, tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan (Simanjuntak, 2019).

Namun pada kenyataannya pemerintah daerah Kota Gorontalo masih mengalami beberapa kendala dalam penggunaan aplikasi SIMDA. Hasil wawancara dengan beberapa pengguna SIMDA di Kota Gorontalo menjelaskan bahwa penerapan aplikasi SIMDA masih kurang efektif dan efisien dalam menyusun laporan keuangan hal ini karena masih banyak pengguna SIMDA yang mengalami kesulitan pada saat mengakses aplikasi SIMDA. Beberapa pengguna SIMDA menyampaikan keluhan mereka ketika menggunakan SIMDA diantaranya: pengguna SIMDA masih mengalami kesulitan untuk mengakses aplikasi SIMDA karena terkendala dengan jaringan, pada pengelolaan data keuangan pengguna SIMDA masih menemukan perbedaan jumlah hasil rekapitulasi antar laporan, pengguna SIMDA mengalami kesulitan pada saat melakukan perbaikan (*rollback*) karena apabila terjadi kesalahan pada saat penginputan, pengguna akan mengalami kesulitan melakukan perbaikan (*rollback*) karena semua laporan diinput satu kali (*single entry*) dan berada dalam satudatabase.

Kendala lainnya yaitu keterbatasan sumber daya manusia, hal ini karena masih ada pengguna SIMDA yang kurang memahami dan kurang menguasai siklus laporan keuangan. Kurangnya pemahaman terhadap siklus laporan keuangan disebabkan oleh faktor lain yaitu kurangnya user/pengguna SIMDA yang mempunyai latar belakang pendidikan akuntansi.

Berbagai upaya yang dilakukan pemerintah daerah demi meningkatkan kualitas laporan keuangan agar kesejahteraan masyarakat dapat terpenuhi. Berdasarkan penilaian Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Laporan Keuangan Pemerintah Daerah(LKPD) Kota Gorontalo tahun anggaran 2020 mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

Selanjutnya Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Gorontalo mendapat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) bukan berarti tidak bermasalah dalam pengelolaan keuangan daerah. Kenyataannya BPK masih menemukan permasalahan yang hendaknya menjadi perhatian Pemerintah Daerah untuk perlu diperbaiki, diantaranya; Pertama, Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah Negeri belum melaksanakan pengelolaan dan pertanggungjawaban Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sesuai ketentuan. Kedua, Dinas Perhubungan tidak mengelola penerimaan retribusi pengujian kendaraan bermotor secara memadai. Ketiga, Dinas Kesehatan dan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Prof. DR. dr. Aloe Saboe (RSAS) belum memadai dalam mengelola Persediaan Obat dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP). (www.bpk.go.id)

Demikian pula permasalahan yang terjadi pada pengelolaan keuangan pada

pemerintah daerah kota gorontalo sebagaimana yang dikemukakan oleh Marten Taha, (2021) bahwa terdapat dana BOS yang masih belum sepenuhnya dilaksanakan dengan petunjuk teknis (Juknis) karena dana BOS ini langsung dari APBN ke rekening Kepala Sekolah. Oleh karena itu pemerintah daerah akan menindak lanjuti dimana letak penyimpangan juknis tersebut selanjutnya menurut Marten Taha, (2021) bahwa terdapat dana BOS yang masih belum sepenuhnya dilaksanakan dengan petunjuk teknis (Juknis) karena dana BOS ini langsung dari APBN ke rekening Kepala Sekolah. Oleh karena itu pemerintah daerah akan menindaklanjuti dimana letak penyimpangan juknis tersebut. (<https://gorontalo.bpk.go.id/kota-gorontalo-sabet-wtp-ketujuh/>)

Dari beberapa penelitian sebelumnya yang menjadi rujukan penlitit belum ada yang melakukan penelitian tentang penerapan sistem informasi manajemen daerah yang memadukan beberapa indikator dalam mengukur kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Gorontalo sebagaimana yang dikemukakan oleh Ariska, C., Masniadi, R., & Rachman, (2019) dengan penerapan SIMDA menurut BPKP (2008) yakni akses, jaringan telekomunikasi, jaringan internet, dan media komunikasi lainnya yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk mengakses situs pelayanan publik, kualitas pemakaian sistem dan kepuasan pengguna terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Gorontalo. Demikain pula variabel kompetensi sumber daya manusia menurut Spencer (1993) yang menunjukkan indikator tentang Watak, motif dan bawaan sedangkan Hutapea dan Thoha (2008) yakni kemampuan dan keterampilan atau keahlian dan sikap terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Gorontalo.

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Teori Umum

Teori umum yang digunakan dalam penelitian adalah Teori *Stewardship* yang merupakan bagian dari *theori agency*. *Stewardship theory* menjelaskan mengenai suatu keadaan situasi para manajemen tidak termotivasi untuk tujuan-tujuan individu melainkan lebih fokus untuk tujuan sasaran utama yaitu kepentingan organisasi (Donaldson dan Davis, 1991) dalam penelitian yang dilakuian oleh (Ikriyati, T., & Aprila, 2019).

Dalam teori ini menggambarkan adanya hubungan antara kepuasan dan kesuksesan organisasi. Oleh karena itu terdapat hubungan yang kuat antara pemilik pemerintahan yaitu masyarakat yang dapat mewakili kepuasan dan Pemerintah Daerah yang mewakili kesuksesan organisasi. Kepuasan masyarakat terhadap kinerja Pemerintah Daerah menjadi dasar bahwa *Stewardship Theory* terimplementasikan dalam penyelenggaraan Pemerintah Daerah. Teori *Stewardship* didasarkan pada pelayanan yang memiliki perilaku dimana dia dapat dibentuk agar selalu dapat diajak bekerja sama dalam organisasi, memiliki perilaku kolektif atau berkelompok dengan utilitas tinggi dari pada individunya dan selalu bersedia untuk melayani.

Konsep Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Laporan keuangan merupakan bagian dari pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan labarugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang disajikan dalam berbagai cara misalnya laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan produk akhir dari sistem akuntansi yang berlaku pada suatu organisasi, baik organisasi swasta maupun pada organisasi pemerintahan.

Selanjutnya dalam PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas

pelaporan. Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, saldo anggaran lebih, arus kas, hasil operasi, dan perubahan ekuitas suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya.

Pemerintah daerah dituntut untuk dapat membuat laporan keuangan eksternal yang meliputi laporan keuangan formal seperti laporan surplus defisit, laporan realisasi anggaran, laporan arus kas, dan neraca serta kinerja yang dinyatakan dalam ukuran finansial dan non finansial.

Peraturan Pemerintah RI Nomor 71 Tahun 2010 tentang SAP yang menyatakan bahwa terdapat empat karakteristik kualitatif laporan keuangan yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki yakni:

1. Relevan

Laporan keuangan bisa dikatakan relevan apabila informasi yang termuat di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, dan memprediksi masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Dengan demikian, informasi laporan keuangan yang relevan dapat dihitung dengan maksud penggunaannya. Informasi yang relevan: (1) Memiliki manfaat umpan balik (*feedback value*). (2) Memiliki manfaat prediktif (*predictive value*). (3) Tepat waktu. (4) Lengkap.

2. Andal

Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Informasi mungkin relevan, tetapi jika hakikatnya atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka pengguna informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan. Informasi yang andal memenuhi karakteristik: (1) Penyajian jujur. (2) Dapat diverifikasi (*verifiability*). (3) Netralitas.

3. Dapat dibandingkan

Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya.

4. Dapat dipahami

Dapat dipahami Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna

Konsep Sistem Informasi Manajemen Daerah

Konsep ini menekankan bahwa Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) merupakan aplikasi sistem informasi yang dimiliki tiap daerah Kabupaten, Kota, dan Provinsi yang bertujuan untuk mempermudah pengelolaan keuangan daerah di lingkungan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) sesuai dengan sistem informasi yang telah ditentukan, guna meminimalisir terjadinya ketimpangan/kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan daerah (Ariska, C., Masniadi, R., & Rachman, 2019).

Ariska, C., Masniadi, R., & Rachman, (2019) menjelaskan bahwa ada beberapa karakteristik yang dapat menggambarkan kesuksesan suatu penerapan sistem informasi, yakni:

- a. Kualitas Sistem (*System Quality*) yaitu suatu karakteristik yang diharapkan dari sistem informasi tersebut. Sebagai contoh kemudahan penggunaan, fleksibilitas sistem, keandalan sistem dan kemudahan untuk dipelajari.
- b. Kualitas Informasi (*Information Quality*) yaitu karakteristik yang diharapkan dari

output yang dihasilkan oleh sistem tersebut. Sebagai contoh relevansi, mudah dipahami, akurat, ringkas, lengkap, dalam bentuk yang dapat dinilai dengan uang, runtut dan informasi yang dihasilkan dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan.

- c. Pemakaian Sistem (*System Use*) yaitu sejauh mana pengguna dapat memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh sistem informasi. Sebagai contoh jumlah penggunaan, frekuensi penggunaan, ketepatan penggunaan yang lebih luas dan tujuan penggunaan.
- d. Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) yaitu Tingkat kepuasan pengguna laporan, situs web, dan layanan pendukung.
- e. Manfaat yang diperoleh (*Net Benefit*) yaitu Sejauh mana berkontribusi keberhasilan individu, kelompok, organisasi, Industri, dan negara. Sebagai contoh meningkatkan kualitas dalam pengambilan keputusan, meningkatkan produktivitas, meningkatkan penjualan, Pengurangan biaya, peningkatan keuntungan, efisiensi pasar, Kesejahteraan konsumen, penciptaan lapangan kerja, dan ekonomi Pengembangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ismail, & Agustina, (2016) menerangkan bahwa terdapat Kerangka penting dalam penerapan SIMDA yang terdiri dari empat struktur menurut (BPKP,2008) yaitu :

- a. Akses, jaringan telekomunikasi, jaringan internet, dan media komunikasi, lainnya yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk mengakses situs pelayanan publik;
- b. Portal, pelayanan publik, situs web pemerintah pada internet penyedia layanan publik tertentu yang mengintegrasikan proses pengolahan dan pengelolaan informasi dan dokumen elektronik di instansi terkait;
- c. Organisasi pengolahan dan pengelolaan informasi organisasi pendukung yang mengelola, menyediakan dan mengolah transaksi informasi dan dokumen elektronik.

Konsep Kompetensi Sumber Daya Manusia

Penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti, (2017) tentang kompetensi sebagai kemampuan seseorang dalam menghasilkan sesuatupada tingkat yang memuaskan di tempat kerja, termasuk diantaranya kemampuan seseorang untuk mentransfer dan mengaplikasikan keterampilan dan pengetahuan tersebut dalam situasi yang baru dan meningkatkan manfaat yang disepakati.

Kompetensi merupakan suatu karakteristik dari seseorang yang memiliki keterampilan (*skill*), pengetahuan (*knowledge*) dan kemampuan (*ability*) untuk melaksanakan suatu pekerjaan. Menurut Spencer dalam penelitian yang dilakukan Kuncoro (2017) bahwa karakteristik yang mendasari seseorang berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaannya atau karakteristik dasar individu yang memiliki hubungan kausal atau sebagai sebab-akibat dengan kriteria yang dijadikan acuan, efektif atau berkinerja prima atau superior di tempat kerja atau pada situasi tertentu. Menurut Spencer dalam (Kuncoro, 2017), beberapa karakteristik kompetensi terdiri dari:

- a. Watak (*traits*) yaitu yang membuat seseorang mempunyai sikap perilaku atau bagaimanakah orang tersebut merespon sesuatu dengan cara tertentu.
- b. Motif (*motive*), yaitu sesuatu yang diinginkan seseorang atau secara konsisten dipikirkan dan diinginkan yang mengakibatkan suatu tindakan atau dasar dari

- dalam yang bersangkutan untuk melakukan suatu tindakan.
- c. Bawaan (*self-concept*), yaitu sikap dan nilai-nilai yang dimiliki seseorang.
 - d. Pengetahuan (*knowledge*), yaitu informasi yang dimiliki seseorang padabidang tertentu dan pada area tertentu.
 - e. Keterampilan atau keahlian (*skill*), yaitu kemampuan untuk melaksanakan tugas tertentu, baik secara fisik maupun mental.

Kompetensi merupakan dasar seseorang untuk mencapai kinerja tinggi dalam menyelesaikan kinerjanya. Sumber daya manusia yang tidak memiliki kompetensi tidak akan dapat menyelesaikan pekerjaanya secara efisien, efektif, dan ekonomis. Dalam hal ini pekerjaan yang dihasilkan tidak akan tepat waktu dan terdapat pemborosan waktu serta tenaga. Dengan adanya kompetensi sumber daya manusia maka waktu pembuatan laporan keuangan akan dapat dihemat. Hal ini karena sumber daya manusia tersebut telah memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai hal-hal yang harus dikerjakan, sehingga laporan keuangan yang disusun dapat diselesaikan dan disajikan tepat pada waktunya. Semakin cepat laporan keuangan disajikan maka akan semakin baik dalam hal pengambilankeputusan.

Menurut Hutapea dan Thoha (2008) dalam penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2018) mengungkapkan bahwa ada tiga indikator untuk mengukur kompetensi yaitu:

- a. Pengetahuan (*knowledge*)

Informasi yang dimiliki seseorang karyawan/pegawai untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan bidang yang digalutinya (tertentu).

- b. Kemampuan (*skill*)

Suatu upaya untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan perusahaan atau organisasi kepada seorang karyawan atau pegawai dengan baik dan maksimal.

- c. Sikap (*attitude*)

Pola tingkah laku seorang karyawan/pegawai didalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan perusahaan.

Kerangka Pemikiran

Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) merupakan aplikasi sistem informasi yang dimiliki tiap daerah Kabupaten, Kota, dan Provinsi yang bertujuan untuk mempermudah pengelolaan keuangan daerah di lingkungan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) sesuai dengan sistem informasi yang telah ditentukan guna meminimalisir terjadinya ketimpangan/kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan daerah.

Upaya konkret untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah adalah dengan menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan. Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu organisasi/ instansi pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja organisasi/ instansi tersebut. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia 2015, tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan. Makadari itu dibutuhkan sumber daya manusia yang

kompeten dalam menyusun laporan keuangan.

Sementara variabel kompetensi sumber daya manusia yang didukung oleh penelitian terdahulu menurut Pujanira & Taman, (2017) dan Kusumawardhani & Muanas, (2020) yang menyatakan bahwa hasil penelitiannya yaitu kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Menurut Spencer (1993) dalam (Kuncoro, 2017) mendefinisikan kompetensi sebagai karakteristik yang mendasari seseorang dan berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaannya. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi adalah bagian kepribadian yang mendalam dan melekat pada seseorang, serta perilaku yang dapat diprediksi pada berbagai keadaan dan tugas pekerjaan.

Gambar 1: Kerangka Berpikir



METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertempat di lingkungan pemerintah daerah Kota Gorontalo dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dimana menekankan kepada analisis dan pengujian hipotesis penelitian untuk mendapatkan kesimpulan yang valid mengenai hubungan antar variable independen dan variable dependen. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menggunakan data berupa angka pada analisis statistik. Menurut Sugiyono, (2019) Metode Penelitian Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

penelitian ini bertujuan untuk melihat atau mengukur hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) dan Kompetensi Sumber Daya Manusia sedangkan yang menjadi variabel dependen adalah Kualitas Laporan Keuangan.

Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono, (2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang terlibat langsung dalam penyusunan laporan keuangan di Kota Gorontalo berjumlah 212 responden dari 13 OPD. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *random sampling*, dimana teknik pengambilan sampel diambil dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono 2019). Sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + e^2} = \frac{212}{1 + 212 (0,1)^2} = \frac{212}{1 + 212 (0,01)} = \frac{212}{3,12} = 67,94 = 68$$

Berdasarkan rumus dan perhitungan yang telah dilakukan diatas maka jumlah sampel yang diambil adalah 68 sampel seluruh pegawai yang terlibat langsung dalam penyusunan laporan keuangan di Kota Gorontalo.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer diperolehdan diolah secara langsung dari subjek yang berhubungan langsung dengan penelitian dengan cara menggunakan kuesioner yang diberikan kepada responden

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan data dalam bentuk kuesioner. Kuisisioner (Angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan maupun pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya Sugiyono, (2019).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan data dalam bentuk kuesioner. Kuisisioner (Angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan maupun pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya Sugiyono, (2019). Kemudian untuk skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono, (2019) bahwa skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk menguji ada tidaknya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis penilitian ini di uji dengan menggunakan analisis regresi berganda.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis

Model		Coefficients ^a				
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2,438	3,158		,772	,443
	Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah	,497	,150	,323	3,312	,002
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	,711	,135	,512	5,261	,000

Sumber: Hasil Olahan Data, 2021

Dari tabel tersebut Nilai konstanta menunjukkan sebesar 2.438 artinya bahwa jika variabel independen (Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia) konstan maka besarnya nilai Y (Kualitas Laporan Keuangan) dalam pengambilan keputusan sebesar 2.438 satuan. Koefisien variabel Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (X₁) yaitu 0.497 artinya jika Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) mengalami kenaikan 1%, maka Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Gorontalo meningkat sebesar 49,7%. Selanjutnya koefisien regresi untuk variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X₂) yaitu 0.711 artinya jika Kompetensi Sumber Daya Manusia engalami kenaikan 1%, maka Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Gorontalo meningkat sebesar 71,1%.

Dari tabel terlihat bahwa hasil analisis uji variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X₂) diperoleh nilai t hitung sebesar $5.261 > 1.99714$ dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Dengan demikian disimpulkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Gorontalo.

Sedangkan hasil analisis uji variabel Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (X₁) diperoleh nilai t hitung sebesar $3.312 > 1.99714$ dengan nilai signifikansi sebesar $0.002 < 0.05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Gorontalo.

Serta hasil analisis uji variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X₂) diperoleh nilai t hitung sebesar $5.261 > 1.99714$ dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Dengan demikian disimpulkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Gorontalo.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 2. Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1923,110	2	961,555	35,952	,000 ^b
	Residual	1738,480	65	26,746		
	Total	3661,589	67			

Sumber: Hasil Olahan Data, 2021

Hasil uji F menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar $35.952 > 3.13$ (F_{tabel}). Dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 sehingga lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (X_1) dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_2) secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Koefisien Determinasi (R Square)

Tabel 3. Hasil Uji Simultan

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,725 ^a	,525	,511	5,17164

Sumber: Hasil Olahan Data, 2021

Pada tabel koefisien determinasi menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.511 atau 51.1% hal ini menunjukkan bahwa variabel Kualitas Laporan Keuangan dapat dijelaskan oleh variabel Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebesar 51.1%. Sedangkan sisanya 48.9% disebabkan oleh faktor lain yang tidak dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Pengetahuan Audit Internal terhadap Pencegahan Kecurangan

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa system informasi manajemen daerah (SIMDA) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kota Gorontalo. Hal ini membuktikan bahwa kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dapat ditingkatkan dengan menggunakan system informasi manajemen daerah seperti Kualitas Sistem (*System Quality*), Kualitas

Informasi (*Information Quality*), Pemakaia Sistem (*System Use*), Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) dan Manfaat yang diperoleh (*Net Benefit*).

Hasil analisis uji t untuk variabel Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (X_1) diperoleh nilai t hitung sebesar $3.312 > 1.99714$ dengan nilai signifikansi sebesar $0.002 < 0.05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Gorontalo.

Berdasarkan teori *stewardship* menjelaskan bahwa suatu keadaan atau situasi para manajemen tidak termotivasi untuk tujuan-tujuan individu melainkan lebih fokus untuk tujuan sasaran utama yaitu kepentingan organisasi. Penelitian ini relevan dengan teori *stewardship* karena dalam menyusun laporan keuangan dengan menggunakan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) pemerintah daerah

(*steward*) diharapkan dapat termotivasi untuk bertindak jujur dan penuh tanggungjawab kepada pemilik pemerintah daerah yaitu masyarakat demimencapai tujuan organisasinya (Ikriyati, T., & Aprila, 2019).

Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) dalam penelitian ini dimaksud apabila penerapan SIMDA dapat mengatasi beberapa masalah yang sering terjadi pada proses penyusunan laporan keuangan seperti perbedaan jumlah hasil rekapan antar laporan, kesulitan pada saat melakukan perbaikan (*rollback*) jika terjadi kesalahan pada saat penginputan. Oleh karena itu efektifitas dan efisiensi dari penerapan aplikasi SIMDA sangatlah penting sehingga semua hal tersebut dapat meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Gorontalo

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kota Gorontalo. Hal ini membuktikan bahwa kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kota Gorontalo dapat ditingkatkan dengan adanya kompetensi sumber daya manusia seperti Pengetahuan (*knowledge*), Kemampuan (*skill*) dan Sikap (*attitude*).

Hasil analisis uji variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_2) diperoleh nilai t hitung sebesar $5.261 > 1.99714$ dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kompetensi daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kota gorontalo.

Kompetensi sumber daya manusia dapat berpengaruh positif karena para pengguna SIMDA sudah sangat kompeten dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan prinsip dan aturan yang berlaku. Artinya, apabila kompetensi sumber daya manusia yang ada di lingkungan Pemerintah Daerah Kota Gorontalo semakin baik maka akan mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan. Dengan adanya sumber daya manusia yang berkompeten, maka penyusunan laporan keuangan dapat diselesaikan dan disajikan tepat pada waktunya.

Berdasarkan teori *stewardship* menjelaskan bahwa teori ini menggambarkan adanya hubungan antara kepuasan dan kesuksesan organisasi. Penelitian ini relevan dengan teori *stewardship* karena kompetensi sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung kesuksesan dalam organisasi. Oleh karenaitu terdapat hubungan yang kuat antara pemilik pemerintahan yaitu masyarakat yang dapat mewakili kepuasan dan Pemerintah Daerah yang mewakili kesuksesan organisasi. Semakin berkompeten sumber daya manusia maka semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan (Ikriyati, T., & Aprila, 2019).

Kompetensi Sumber Daya Manusia dalam penelitian ini dimaksud apabila seseorang memahami standar atau peraturan yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan daerah, seseorang mampu menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar atau peraturan yang ditetapkan SAP, seseorang mampu menguasai

perkembangan aplikasi yang berhubungan dengan penyusunan laporan keuangan semua hal tersebut dapat meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Gorontalo

Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Gorontalo

Berdasarkan pengujian hipotesis, ditemukan bahwa variabel Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) dan Kompetensi Sumber Daya Manusia secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Gorontalo. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Nune, (2016) menemukan bahwa Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA), Kompetensi Sumber Daya Manusia secara simultan berpengaruh positif signifikan Kualitas Laporan Keuangan.

Berdasarkan teori *stewardship* menjelaskan bahwa suatu keadaan atau situasi para manajemen tidak termotivasi untuk tujuan-tujuan individu melainkan lebih fokus untuk tujuan sasaran utama yaitu kepentingan organisasi. Penelitian ini relevan dengan teori *stewardship* karena dalam menyusun laporan keuangan dengan menggunakan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) pemerintah daerah (*steward*) diharapkan dapat termotivasi untuk bertindak jujur dan penuh tanggungjawab kepada pemilik pemerintah daerah yaitu masyarakat demimencapai tujuan organisasinya (Ikriyati & Aprila, 2019). Demikian pula kompetensi sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung kesuksesan dalam organisasi sehingga teori *stewardship* sangat relevan dan terdapat hubungan yang kuat antara pemilik pemerintahan yaitu masyarakat yang dapat mewakili kepuasan dan Pemerintah Daerah yang mewakili kesuksesan organisasi. Semakin berkompeten sumber daya manusia maka semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan (Ikriyati & Aprila, 2019).

Hasil ini juga didukung oleh kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat dengan koefisien yang baik yakni sebesar 51.1%. Sedangkan sisanya 48.9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Artinya kemampuan variabel independen (Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia) dalam menjelaskan variabel dependen (Kualitas Laporan Keuangan) sebesar 51.1% sedangkan sisanya 48.9% dijelaskan variabel lain diluar penelitian ini. Sehingganya pemerintah daerah lebih meningkatkan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah yang dapat meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan, menambah pengetahuan kepada pengguna SIMDA melalui pelatihan atau bimbingan teknis. Khususnya terhadap Kompetensi Sumber Daya Manusia sebaiknya pemerintah lebih memperhatikan dan mengevaluasi pengguna SIMDA yang belum berkompeten sehingga berdampak pada kualitas laporan keuangan itu sendiri yang mengangkibatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kota Gorontalo mengalami peningkatan.

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah berpengaruh postif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Gorontalo.
2. Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh postif dan signifikan terhadap

- Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Gorontalo.
3. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Gorontalo. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien determinasi sebesar 51.1%.

Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun hal tersebut masih terdapat babarepa keterbatasan yakni faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dalam penelitian ini hanya terdiri dari dua variabel, yaitu sistem informasi manajemen daerah dan kompetensi sumber daya manusia sedangkan masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah seperti variabel kompetensi latar belakang pendidikan, tingkat pemahaman terhadap laporan keuangan dan lain-lain.
2. Keterbatasan dalam penelitian ini juga tentang penyebaran dan pengumpulan data melalui kuesioner yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh responden tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya.

Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pengguna SIMDA
 - a. Bagi pengguna SIMDA diharapkan mampu beradaptasi dengan perkembangan aplikasi di masa yang akan datang, serta aplikasi yang berhubungan dengan penyusunan laporan keuangan daerah
 - b. Diharapkan kepada pengguna SIMDA untuk lebih aktif menambah pengetahuan mengenai siklus laporan keuangan sehingga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Sebaiknya peneliti yang akan datang diharapkan dapat memperluas wilayah sampel penelitian dan dapat juga melakukan penelitian di daerah lain, sehingga hasil penelitian tersebut dapat dibandingkan dengan penelitian lainnya.
 - b. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel berbeda atau mengembangkan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan sebab masih banyak faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan seperti variabel kompetensi latar belakang pendidikan, tingkat pemahaman terhadap laporan keuangan dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariska, C., Masniadi, R., & Rachman, R. (2019). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (Simda) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Skpd Di Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Riset Kajian Teknologi Dan Lingkungan (JRKT)*, 2(9), 15–23.
- Ariska, C., Masniadi, R., & Rachman, R. (2019). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD Di Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Riset Kajian Teknologi Dan Lingkungan (JRKT)*, 2(1), 15–23.

- Ikriyati, T., & Aprila, N. (2019). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah, Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Seluma. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 131–140. <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.2.131-140>
- Ismail, & Agustina, N. (2016). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada DPKKD Kabupaten Aceh Utara). *Jurnal Akuntansi Dan Pembangunan*, 2(3), 52–62.
- Kadek Sri Dewi Asih, N., Putu Trisna Windika Pratiwi, N., Ekonomi, F., & dan Pariwisata, B. (2021). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (Simda), Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Sakd) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Opd Kabupaten Gianyar. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, (April), 581–600.
- Kuncoro, U. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Ssitem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. 87(1,2).
- Kusumawardhani, F., & Muanas, M. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(2), 137–146. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i2.372>
- Nune, N. (2016). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sstem Informasi Manajemen Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Dinas Kesehatan Kota Gorontalo* (Universitas Negeri Gorontalo.). Retrieved from <https://repository.unsri.ac.id/21711/>
- Pujanira, P., & Taman, A. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Diy. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(2). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i2.16643>
- Simanjuntak, T. P. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (Simda) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Karo. *Jurnal Neraca Agung*, 18(1), 1–12.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*. ALFABETA, CV.
- Taha, M. (2021). *Kota Gorontalo Sabet WTP Ketujuh*. Retrieved from <http://gorontalo.bpk.go.id>
- Wijayanti, R. (2017). Pengaruh kompetensi sdm dan implementasi akuntansi akrual terhadap kualitas laporan keuangan daerah. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(3), 6,8.
- Wulandari, M. (2018). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variable Moderasi (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Solok) (Universitas Negeri Padang.). Retrieved from <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127> %0A%0Ahttp://publicacoes.cardiol.br/portal/ijcs/portugues/2018/v3103/pdf/3103009.pdf%0Ahttp://www.scielo.org.co/scielo.php?script=sci_arttext&pid=S0121-75772018000200067&lng=en&tln=